

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Wermeister dalam Ali, (1993:135), “Metode eksperimen yaitu metode percobaan yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri”.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *True Experimental Design* atau disebut juga Eksperimen Murni, yaitu adanya kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan untuk dibandingkan hasilnya dengan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*). Maka dari itu perbedaan hasil tes kedua kelompok dianggap sebagai pengaruh perlakuan (*treatment effect*).

Dengan demikian metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan permainan kuartet dalam mengajarkan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent*.

Berikut ini bagan desain dengan kelompok kontrol pretes-postes :

E	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	: O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Arikunto, 1989:79)

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : *Pretest* (prates), dilakukan untuk mengetahui

kemampuan kelompok eksperimen sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> : *Posttest* (pascates), dilakukan untuk mengetahui

kemampuan kelompok eksperimen setelah perlakuan.

X : *Treatment* (perlakuan), berupa pengajaran konjugasi dengan menggunakan teknik permainan kuartet.

O<sub>3</sub> : *Pretest* (prates), dilakukan untuk mengetahui

kemampuan kelompok kontrol sebelum pengajaran.

O<sub>4</sub> : *Posttest* (pascates), dilakukan untuk mengetahui

kemampuan kelompok kontrol setelah pengajaran.

### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1997:12).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI Tahun Akademik 2008/2009. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi tersebut yaitu mahasiswa kelas A yang berjumlah 20 orang.

## **3.2 Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berikut ini :

### **3.2.1 Studi Kepustakaan**

Salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu studi kepustakaan. Seperti yang dikatakan oleh Hadi (1998:139), “Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya.”

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan teori, data dan informasi yang mendukung dari berbagai macam sumber seperti buku, catatan, skripsi, makalah, internet dan lain sebagainya.

### **3.2.2 Tes**

Tes merupakan salah satu instrumen untuk mendapatkan data penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengukur ketrampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Sudjana (2001:100) bahwa, “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan ataupun perbuatan.”

Dalam penelitian ini tes dimaksudkan untuk mengukur nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan permainan kuartet pada materi pembelajaran konjugasi kata kerja bahasa Prancis.

Adapun kisi-kisi soal tes tersebut diringkaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**

Kisi-Kisi Soal Prates dan Pascates

Konjugasi Kata Kerja dalam modus *le subjonctif present*

Materi ujian	Jumlah	Waktu/soal	Jumlah waktu	Bobot nilai soal
avoir	6	1'	6'	4 x 6 = 24
être	6	1'	6'	4 x 6 = 24
verbe reg. dan verbe irreg.	5	1'	5'	4 x 5 = 20
Campuran (esai)	4	3'	12'	8 x 4 = 32
Total	21		29'	100

Perimbangan tes disusun sebagai berikut : (1) jumlah soal, 21 butir ; (2) waktu yang dibutuhkan untuk tiap soal pilihan 1 menit, untuk tiap esai 3 menit; (3) skor untuk tiap soal pilihan 4, untuk tiap soal esai 8; dan jumlah skor 100.

### 3.2.3 Angket

Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data-data tentang motivasi, kesulitan dan tanggapan responden responden dalam mempelajari konjugasi kata kerja bahasa Prancis sebelum, selama dan setelah menggunakan permainan kuartet. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket sebanyak 20 buah dengan spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2

## Spesifikasi Pertanyaan Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jml soal	%
1.	Motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis.	1	1	5
2.	Motivasi siswa terhadap materi pembelajaran konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus <i>le subjonctif présent</i> .	2, 3, 4, 5, 6	5	20
3.	Tanggapan siswa terhadap kesulitan dalam pembelajaran konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus <i>le subjonctif présent</i> . Tanggapan siswa terhadap penggunaan permainan kuartet.	7, 8	2	10
4.	Tanggapan siswa terhadap media lain dalam pembelajaran konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus <i>le subjonctif présent</i> .	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	11	60
5.		20	1	5
Jumlah			20	100

### **3.2.4 Observasi**

Dalam observasi, penelitian dilakukan dengan cara mengamati objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. “Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian: (Hadi, 1998:129).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mengamati aktivitas siswa, efektivitas media dan aktivitas pengajar.

## **3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas persiapan, proses dan pelaksanaan. Berikut ini peneliti akan menguraikan tahapan-tahapan tersebut.

### **3.3.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Persiapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat kisi-kisi dan kriteria penilaian tes konjugasi
- 2) Merancang dan menyusun instrumen penelitian
- 3) Mengonsultasikan seluruh instrumen pengumpulan data

### **3.3.2 Pelaksanaan Eksperimen Permainan Kuartet**

Penelitian ini menggunakan eksperimen murni. Dengan demikian dalam prakteknya terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen terdapat beberapa tahap. Tahap pertama, melaksanakan pretes untuk mengetahui

kemampuan awal mahasiswa mengenai konjugasi kata kerja bahasa Prancis sebelum mendapat perlakuan. Tahap selanjutnya, mahasiswa diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan permainan kuartet. Setelah dua kali perlakuan, berikutnya mahasiswa diberikan pascates untuk mengetahui perbedaan penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* setelah menggunakan permainan kuartet. Bentuk dan soal antara prates dan pascates, dibedakan.

Dalam Kelas kontrol juga diberi prates dan pascates tetapi tidak mendapatkan *treatment*. Di kelas ini, pengajaran materi konjugasi kata kerja *le subjonctif présent* dilakukan dengan memberikan teori-teori dan latihan dari buku sumber.

#### **3.4 Validitas**

Validitas merupakan ukuran kesahihan dari suatu instrumen. Seperti yang dikatakan oleh Arikunto (1998: 160), “Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”

Menurut Nurgiantoro, (1995: 103), bahwa;

“Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).”

Dengan demikian, pelaksanaan tes dilakukan setelah peneliti menyusun rekapitulasi materi dan kisi-kisi tes yang telah dikonsultasikan dengan dosen yang bersangkutan dan dosen ahli dari Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

Kemudian, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen tenaga ahli penimbang tersebut untuk memberikan “*Expert-Judgement*”.

### 3.5 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran untuk meyakinkan instrumen tes tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas ini dapat dilihat dari perbedaan hasil nilai prates dan pascates yang diberikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Instrumen tes tersebut dapat dipercaya apabila nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Jika hasil kelas eksperimen lebih baik, tapi kenaikannya dialami oleh semua siswa, maka tes yang digunakan memiliki reliabel yang tinggi.

### 3.6 Teknik Analisis Hasil Eksperimen

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket. Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

#### 3.6.1 Tes

Untuk mengolah data yang di peroleh dari hasil tes, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari *mean* nilai prates dan pascates kelas kontrol

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata tes kelas kontrol

$\sum X$  : Jumlah total nilai tes kelas kontrol

N : Jumlah peserta tes

2) Mencari *mean* nilai prates dan pascates kelas eksperimen

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  : Nilai rata-rata tes kelas eksperimen

$\sum Y$  : Jumlah total nilai tes kls eksperimen

N : Jumlah peserta tes

(Nurgiyantoro, 1995:355)

Rumus yang digunakan untuk menghitung taraf signifikansi perbandingan antara  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  dalam penguasaan konjugasi kata kerja bahasa Prancis dalam modus *le subjonctif présent* :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M : nilai mean hasil perkelompok

N : banyaknya subjek

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

x : deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

y : deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$

d.b. :  $(N_x + N_y - 2)$

Bila  $N_X = N_Y$ , maka rumusnya :

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 1989:255)

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja ( $H_k$ ) sebagai berikut :

$H_k$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_k$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

$H_k$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

### 3.6.2 Angket

Untuk mengolah data pada angket ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = persentase tiap jawaban dari responden

Untuk menafsirkan persentase, peneliti menggunakan rentangan seperti yang dikemukakan oleh Ali (1982 : 184) sebagai berikut :

0 % : tidak seorangpun

1-5 % : hampir tidak ada

6-25 % : sebagian kecil

26-49 % : hampir setengah

50 % : setengah

51-75 % : lebih dari setengah

76-95 % : sebagian besar

95-99 % : hampir seluruhnya

100 % : seluruhnya

